

BAB V.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, simpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha
Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Hal ini menegaskan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai konsep, strategi, dan praktik kewirausahaan, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengawali kegiatan usaha.
2. Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha
Pemanfaatan media sosial juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial untuk mencari informasi, memasarkan produk, maupun memperluas jaringan, cenderung memiliki minat yang lebih kuat dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan.
3. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha
Motivasi berwirausaha memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memulai usaha. Dorongan internal maupun eksternal yang semakin kuat akan mendorong mahasiswa untuk berinisiatif merintis usaha secara mandiri.

Secara agregat, ketiga variabel independen—pengetahuan kewirausahaan, penggunaan media sosial, dan motivasi berwirausaha—secara simultan memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan minat berwirausaha. Hal tersebut tercermin dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 43,3 persen, yang menunjukkan bahwa sebagian besar variasi minat berwirausaha mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

B. Implikasi

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini berfungsi sebagai referensi yang berguna bagi sejumlah pihak terkait :

1. Bagi mahasiswa

Pemahaman kewirausahaan dapat ditingkatkan melalui keterlibatan aktif dalam mata kuliah kewirausahaan, seminar, dan program pelatihan bisnis. Media sosial sebaiknya dimaksimalkan sebagai sarana promosi, eksplorasi peluang pasar, serta pengembangan jejaring usaha. Selain itu, motivasi berwirausaha dapat diperkuat dengan penetapan tujuan yang jelas, mencari inspirasi dari pengalaman wirausahawan sukses, serta mengikuti berbagai ajang atau kompetisi bisnis.

2. Bagi dosen dan tenaga pendidik

Proses pembelajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode berbasis proyek, analisis studi kasus, serta simulasi bisnis. Integrasi media sosial dalam kegiatan akademik dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berlatih secara langsung dalam pemasaran digital. Selain itu, dosen berperan bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai mentor yang memberikan arahan dalam pengembangan ide-ide kewirausahaan mahasiswa.

3. Bagi Universitas

Universitas memiliki peran penting dalam memperkuat ekosistem kewirausahaan, salah satunya dengan mendirikan pusat kewirausahaan serta menyediakan program inkubasi bisnis. Dukungan fasilitas berupa pelatihan digital marketing, penyediaan ruang usaha, dan penyelenggaraan pameran produk mahasiswa dapat menjadi langkah nyata untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

